



Tingkat Peminatan dan Keseriusan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Melalui Belajar Daring di Universitas Xz Semarang

Sahrul¹, Dyah Kusbiantari², Ardiana Vita Ratna Sari³, Muhammad Fatahul Uyun⁴,
Sri Marfu'ah⁵, Winanti Nike Apriliawan⁶, Hairul Anam⁷, Afif Mulatif⁸

^{1,2,3,6,7,8}Universitas Ivet Semarang

⁴ Universitas Negeri Semarang

⁴KB Mutiara Sari Soneyan Margoyoso Pati

⁵PAUD Raudlatul Falah Siti Luhur Gembong Pati

Email Korespondensi: Irulcom9@gmail.com,

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu usaha seorang dalam mewujudkan terjadinya proses transfer pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pembentukan sikap, proses pembelajaran tidak terjadi seketika, namun melalui proses tahapan tertentu. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru PAUD (RPL) yang berjumlah 107 orang yang dilakukan pada Universitas XZ di Semarang, penelitian bertujuan mengetahui tingkat peminatan dan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, pemberian angket atau kuesioner dengan analisis data mencari hasil validitas, reliabilitas dan rata-rata. Hasil analisis data bahwa tingkat peminatan dan keseriusan mahasiswa mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring via *Zoom/Google Meet*, bahwa hasil analisis kuesioner yang terdiri dari 24 item pernyataan sudah lebih dari (>) 0,1882 maka dikatakan valid, hasil uji reliabilitas melalui program SPSS Versi 26 pada instrumen indikator tingkat peminatan diperoleh koefisien reliabilitas terdapat 0,713. Sedangkan pada instrumen indikator tingkat keseriusan dalam mengikuti perkuliahan daring diperoleh koefisien reliabilitas 0,662 hasil analisis statistik bahwa pada tingkat peminatan mahasiswa mengikuti perkuliahan yang dilakukan dalam pembelajaran daring terdapat 70,42%, ini berada pada kategori tinggi, pada tingkat keseriusannya terdapat 44,6% sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih berada pada kategori sedang dalam keseriusan mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring pada matakuliah konsep dasar matematika.

Kata Kunci: Peminatan, Keseriusan, Kuliah Daring

Level of Interest and Seriousness of Students in Following Lectures Through Online Learning at Xz University Semarang

ABSTRACT

Learning is a person's effort to realize the process of transferring knowledge, mastering skills, and forming attitudes. The learning process does not occur immediately, but through a process of certain stages. The subjects in this research were 107 students from the PAUD Teacher Education Study Program which was conducted at XZ University in Semarang. The research aims to determine the level of interest and seriousness of students in attending lectures through online learning. This research is quantitative research using observation methods, interviews, giving questionnaires or questionnaires which are carried out by analyzing data looking for

validity, reliability and average results. The results of data analysis show that the level of interest and seriousness of students in taking lectures via online learning via Zoom/Google Meet, if the results of the questionnaire analysis consisting of 24 statement items are more than (>) 0.3, it is said to be valid. The results of the reliability test via the SPSS Version 26 program on the interest level indicator instrument obtained a reliability coefficient of 0.713. Meanwhile, in the indicator instrument for the level of seriousness in taking online lectures, a reliability coefficient of 0.662 was obtained. The results of statistical analysis show that the level of student interest in taking lectures conducted in online learning is 7.42%, this is in the high category, the level of seriousness is 44.6%, so It can be said that students are still in the medium category and are serious about taking lectures via online learning.

Keywords: *Interest, Seriousness, Online Lectures*

Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia memiliki rasa tanggung jawab yang dapat membangun orang-orang yang cerdas, bertanggung jawab atas diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara serta bertanggung jawab secara spritual untuk mengajarkan agama mereka dengan benar menurut (Siregar & Nara, 2010) yang dikutip dalam jurnal (Masrudin dkk, 2023). Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat mencapai potensi mereka sendiri dengan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan kepribadian yang baik. Selama proses pembelajaran, siswa atau mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai ini. Menurut (Muliya, 2018). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, membuat mereka lebih produktif, dan membuat mereka lebih mandiri menurut (Haster et al., 2019). Menurut Anugraheni, I., (2017, p.247). Proses pendidikan sekarang ini dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: input peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, bahan ajar, administrasi, sumber daya manusia (pendidikannya) yang mampu mendukung terciptanya suasana yang kondusif. Menurut (Sahrul, et al, 2022)

Pendidikan merupakan upaya untuk dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. pernyataan ini dapat menunjukkan bahwa setidaknya komunitas manusia dapat membutuhkan pendidikan, betapapun sederhananya. Dalam Islam, pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kehidupan manusia, sehingga setiap orang baik laki-laki maupun perempuan diharapkan untuk memperjuangkan ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat dan mengembangkan seluruh bangsa Indonesia, menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dikaruniai akhlak mulia, ilmu pengetahuan, keterampilan, serta kesehatan jasmani dan rohani yang baik, berkepribadian stabil, mandiri dan bertanggung jawab, tanggung jawab sosial dan nasional menurut (Sahabuddin, 2023). di zaman modern seperti ini, semua masyarakat bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi dari semua lapisan masyarakat, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat dapat memanfaatkan aktivitasnya sehari-hari. Dengan majunya era digital, pendidikan di Indonesia juga bergerak ke arah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia saat ini juga perlu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing, salah satunya dalam dunia pendidikan dan mengembangkan pengetahuan adaah proses dalam

pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti zoom, goole meet dan lain-lain menurut (Asy Syifa Dhewi, 2021).

Belajar merupakan usaha seseorang untuk mencapai proses perolehan pengetahuan, perolehan keterampilan, dan pembentukan sikap. Proses pembelajaran tidak terjadi secara serta-merta, melainkan melalui proses yang melibatkan tahapan-tahapan tertentu. Dalam proses pembelajaran, pendidik bertindak sebagai moderator bagi siswa untuk membantu mereka belajar dengan sukses. Interaksi ini menghasilkan proses suatu pembelajaran yang diharapkan dan efektif. Harapan-harapan tersebut merupakan kebutuhan siswa, mahasiswa dan peserta didik, tergantung pada orientasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru, dosen dan instruktur menurut (Pane & Dasopang, 2017) yang dikutip dalam jurnal (Siregar & Nara, 2010). Belajar adalah proses dimana seseorang mengalami perubahan dari satu keadaan ke keadaan lainnya, dalam upaya mencapai keadaan yang diinginkan seseorang tentu memerlukan suatu cara yang berbeda-beda, namun melalui kondisi yang berbeda dan mengikuti beberapa prinsip yang menjadi kaidah belajar, namun perlu diperhatikan bahwa terdapat beberapa kendala antara kondisi awal dan target, baik internal maupun eksternal. Dalam psikologi pendidikan, ketidak mampuan yang dapat dihadapi oleh siswa, mahasiswa disebut juga dengan ketidak mampuan dalam belajar menurut (Syah, 2013).

Minat secara sederhana berarti suatu kecenderungan, antusiasme yang besar, atau keinginan terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang umum dalam psikologi karena sangat bergantung pada faktor internal lain seperti: Perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan menurut (Islam & Alauddin, 2017). Menurut (Ismet, 2016) Minat merupakan keinginan yang terbentuk melalui pengalaman yang mengarahkan individu untuk mencari suatu objek, kegiatan, konsep, atau keterampilan guna memperoleh perhatian atau penguasaan, namun berdasarkan definisi operasionalnya, minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki seseorang mengenai suatu keadaan dan rasa ingin tahu menurut (Djaali, 2017) minat adalah dapat diekspresikan melalui pernyataan yang mewujudkan bahwa seorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan pendidikan Guru PAUD pada Universitas XZ di Semarang bahwa belajar daring merupakan belajar yang menggunakan aplikasi melalui via zoom, *google meet*, Email, Whats APP dan lain-lain, namun dalam pembelajaran daring banyak terdapat kelebihan yaitu waktu fleksibel, tempat di mana-mana bisa digunakan, mengurang biaya, kuliah sambil kerja, dan lain-lain namun dibalik itu ada faktor yang menjadi kekurangan belajar daring seperti jaringan, kurang komunikasi dengan dosen, sulitnya mencari referensi dan informasi di kampus susah diakses, cuaca menjadi menghambat, kurang efektif ketika menerima materi atau pembelajaran dan lain-lain. Sejalan hasil wawancara dengan mahasiswi atas nama SL menyatakan bahwa perkuliahan daring suatu perkuliahan yang dilakukan secara jarak jauh, namun dalam perkuliahan ini kurang efektif dikarenakan mahasiswa ketika dalam pembelajaran terkadang dihalangi oleh sinyal yang kurang memadai atau kurang bersahabat, disamping itu mahasiswa ketika perkuliahan daring berlangsung jarang melakukan diskusi dengan dosen akibat tidak terbiasa komunikasi sehingga anggapan responnya kurang, ilmu yang didapat kurang mendalam berbeda dengan perkuliahan secara luring atau tatap muka, kuliah luring bisa menyambungkan komunikasi mahasiswa dengan dosen, teman sebayannya atau teman kelas sehingga interaksinya sangat dekat.

Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online antara lain: Zoom dan Google Meet, namun yang paling umum selalu digunakan adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah suatu aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* untuk mendukung pendidikan dengan menggunakan pembelajaran online. Pendidik dapat dengan mudah membuat kursus

khusus untuk siswanya dengan membagikan kode kelas dan mengundang siswa. Tujuan adanya aplikasi *Google Classroom* ini adalah untuk memudahkan proses interaksi mahasiswa, siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring antara guru, siswa, dosen dan mahasiswa serta mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring sekaligus dalam berkomunikasi. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* diharapkan dapat membantu mengatasi disrupsi dunia pendidikan akibat pandemi. Para ahli mengutamakan perubahan dan kemajuan sebagai besar dasar pembelajaran bahwa kegiatan pembelajaran memerlukan pemikiran, kritis, kreatif dan *skill* (keterampilan) untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pembelajaran online menghubungkan siswa dengan sumber belajar lainnya, dan pembelajaran jarak jauh memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk membantu pendidik dan siswa menghadapi pandemi ini. *Google Classroom* merupakan suatu alat yang membantu pendidik menyelesaikan tugas tanpa menggunakan kertas dan menyediakan tempat bagi siswa untuk menyerahkan tugas dalam bentuk kelas online. menurut (Iskandar & Dkk, 2020) yang dikutip dalam jurnal (Firdaus et al., 2021).

Pembelajaran daring, bersama-sama baik dosen dan mahasiswa wajib melakukan persiapan dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mendorong Ismail, terhadap hasil belajar yang diharapkan Adapun persiapan yang harus dilakukan adalah pedagogik antara dosen-mahasiswa dan ketersediaan media, bahan, penggunaan aplikasi, dan akses jaringan yang merupakan sarana belajar menurut (Fitriyani, et al, 2020) yang dikutip dalam jurnal (Arif et al., 2022). Kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki tempat yang berarti, dalam proses belajar mengajar tersebut ada kurang pemahaman pada materi atau bahan yang diajarkan pendidik dengan penggunaan media dapat dijadikan sebagai perantara menurut (Arif et al., 2022). Tenaga pengajar perlu mengetahui beberapa hal, bahwa peranan media dalam pembelajaran tidak akan efektif jika tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi atau tema yang telah ditentukan Maka untuk itu, tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai acuan dalam menggunakan media, dan hal ini bila diabaikan, maka media tidak dapat dikatakan lagi sebagai alat bantu atau perantara pembelajaran, malah menjadi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, pembelajaran lainnya yang berpusat pada siswa/mahasiswa, sehingga tidak mengalami kebosanan ketika mengikuti pembelajaran daring menurut menurut (Murti & Maya S, 2021) yang dikutip dalam jurnal (Arif et al., 2022).

Dalam pemahaman seperti jika kita tidak bisa membawa perubahan, itu bukan pendidikan. Dengan kata lain, sistem pendidikan tidak boleh sekedar memberikan nafas baru pada transformasi umat manusia namun dapat ke arah menjamin kepemimpinan yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan hidup dan dalam mewujudkan kehendak diri sendiri, khususnya kapasitas manusia untuk berinovasi. Ada berbagai kendala, serius atau tidak, yang justru menghambat kemajuan, supaya kita dapat membebaskan diri dari belajar yang lebih efektif lagi untuk kedepannya menurut (Sutisno & Nurdyanti, 2020). Namun berbeda dengan pembelajaran daring yang mengharuskan siswa memanfaatkan teknologi untuk belajar lebih mandiri sehingga menimbulkan tantangan tersendiri bagi siswa, mahasiswa, peserta didik artinya tanpa didampingi siswa, mahasiswa, peserta didik tidak akan bisa mengoperasikan aplikasi khususnya yang berbasis android dalam pembelajaran daring menurut (Hoskins, 2020). Kendala umum yang dihadapi siswa ketika belajar daring adalah kurangnya jaringan internet yang kuat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil, selain kendala teknologi tersebut, mahalnya biaya tugas internet juga menjadi beban bagi siswa, mahasiswa, peserta didik melalui pembelajaran online menyebabkan siswa, mahasiswa tidak diawasi dengan baik selama proses pembelajaran. menurut (Ali Sadikin, dkk, 2020) yang dikutip dalam jurnal (Lestari, 2021).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas XZ yang berada di Semarang pada tahun 2024 saat perkuliahan semester ganjil berjalan, dalam hal ini proses perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan jumlah responden 107 orang pada program Studi Pendidikan Guru PAUD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa tahap antara lain: melaksanakan pengamatan saat perkuliahan, observasi saat perkuliahan daring, wawancara via *zoom*, dan pemberian angket kepada mahasiswa secara daring. Namun sebelum angket diberikan kepada responden, peneliti melakukan uji validasi yang dilakukan oleh empat orang validator berdasarkan pada telaah ahli yang dianalisis menggunakan rumus atau formula *Aiken's V* kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS KR 26. Instrumen dalam penelitian ini berjumlah 24 item butir pernyataan yang terdiri dari 12 item pada indikator tingkat peminatan perkuliahan daring dan 12 item keseriusan dalam pembelajaran daring, jika diketahui dari hasil analisis data pada 24 item tersebut bahwa terdapat nilai lebih dari ($>$) 0,1882 (r tabel) maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid sebaliknya jika koefisien validitas kurang dari ($<$) 0,1882 maka dinyatakan tidak memadai (tidak valid). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat peminatan dan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring melalui aplikasi *google meet* dan *zoom* yang dilaksanakan selama menjadi mahasiswa aktif dalam perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Universitas XZ di Semarang pada mahasiswa prodi pendidikan Guru PAUD (RPL) hasil analisis kuesioner peminatan dan keseriusan dalam mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring yang terdiri dari 24 item pernyataan sudah lebih dari ($>$) 0,1882 maka dikatakan valid, berdasarkan hasil uji reliabilitas melalui program SPSS Versi 26 pada instrumen indikator tingkat peminatan diperoleh koefisien reliabilitas terdapat 0,713. Sedangkan pada instrumen indikator tingkat keseriusan dalam mengikuti perkuliahan daring diperoleh koefisien reliabilitas 0,662 dapat dilihat pada tabel 4, menurut (Sahrul, et al, 2022) yang dikutip dalam jurnalnya bahwa jika diperoleh koefisien sudah lebih dari ($>$) 0,6 maka dikatakan reliabilitas, (Saifuddin Azwar, 2016) menyatakan bahwa jika koefisien reliabilitas yang terletak antara 0,80 – 1,00 sudah masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa tingkat peminatan dan keseriusan mahasiswa mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring valid dan reliabel. Hasil analisis statistik dengan rata-rata bahwa tingkat peminatan mahasiswa mengikuti perkuliahan yang dilakukan dalam pembelajaran daring terdapat 70,42%, berada pada kategori tinggi dalam peminatannya, pada tingkat keseriusannya terdapat 44,6% sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih berada pada kategori sedang dalam keseriusan mengikuti perkuliahan dalam pembelajaran daring. Adapun kisi-kisi instrumen pertanyaan/pernyataan pada penelitian ini yang di terapkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan/Pernyataan Peminatan Kuliah Daring

No	Data Pertanyaan/Pernyataan
1	Saya sangat minat mengikuti perkuliahan daring
2	Saya sering mengikuti kuliah daring
3	Kuliah daring sangat tidak efektif
4	Saya merasa kesulitan mengikuti kuliah daring
5	Selama saya mengikuti kuliah daring tidak ada hambatan
6	Kuliah daring sangat membantu bagi mahasiswa
7	Saya tidak merasa puas dalam mengikuti kuliah daring
8	Saya ditekan oleh teman untuk mengikuti kuliah daring
9	Saya merasa bosan mengikuti kuliah daring
10	Saya di tuntut oleh orang tua untuk mengikuti kuliah daring
11	Saya tidak mendapat ilmu selama kuliah daring
12	Setiap hari saya selalu mencari informasi untuk mengikuti kuliah daring

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan/Pernyataan Keseriusan Kuliah Daring

No	Data Pertanyaan/Pernyataan
1	Saya sangat serius mengikuti perkuliahan daring
2	Saya mengikuti kuliah daring dari awal kuliah hingga akhir
3	Saya selalu memperhatikan ketika dosen menyampaikan materi secara daring
4	Saya sering mengajak teman mengikuti kuliah daring
5	Setelah kuliah daring saya selalu berdiskusi dengan teman kelas
6	Saya selalu bertanya kepada dosen setelah mengikuti kuliah daring
7	Saya membagikan ilmu yang saya pahami kepada teman kelas
8	Kuliah daring membantu saya dalam mengembangkan ilmu
9	Materi yang diberikan oleh dosen saya tidak memperhatikan dengan serius
10	Kuliah daring hanya sebagai formalitas bagi saya
11	Saya sering mengerjakan tugas secara tidak serius dalam perkuliahan daring
12	Kuliah daring sangat tidak bermanfaat bagi saya

Tabel 3. Tingkat Peminatan dan Keseriusan Perkuliahan Daring Analisis Manual Uji Validitas Rumus/formula *Aiken's V* (r tabel 0,1882)

No	Nilai/hasil (Peminatan)	Status	No	Nilai/hasil (Keseriusan)	Status
1	0,35	Valid	1	0,31	Valid
2	0,41	Valid	2	0,39	Valid
3	0,45	Valid	3	0,34	Valid
4	0,43	Valid	4	0,37	Valid
5	0,38	Valid	5	0,42	Valid
6	0,37	Valid	6	0,44	Valid
7	0,41	Valid	7	0,35	Valid
8	0,46	Valid	8	0,32	Valid
9	0,69	Valid	9	0,36	Valid
10	0,52	Valid	10	0,34	Valid
11	0,37	Valid	11	0,33	Valid
12	0,43	Valid	12	0,48	Valid

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) SPSS Versi 26

Reliability Statistics Peminatan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	12

Reliability Statistics Keseriusan	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	12

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Rata-rata Peminatan dan Keseriusan

No	Rentang Nilai	Peminatan	Keseriusan	Kriteri/Kategori
1	81 – 100 %			Sangat Tinggi
2	61- 80 %	70,42%		Tinggi
3	41 –60 %		44,6%	Sedang
4	21– 40 %			Rendah
5	0 – 20%			Sangat Rendah

Sumber: (Sahrul, Muhammad Khumaedi & Masrukan 2022)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Linda Vitoria, et al, 2021) bahwa pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan menggunakan media *zoom*, *Whatsapp*, *website elearning* dan *channel Youtube*. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas presentasi, tugas merangkum bacaan, atau tugas menyelesaikan soal melalui *zoom*, *Whatsapp* dan *website elearning*. Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa PGPAUD (RPL) S.Mar menyatakan saat perkuliahan daring ada beberapa faktor atau kendala yang dirasakan oleh seperti mencakup kurangnya skill menggunakan media IT, masalah jaringan dan listrik yang terkadang tidak stabil, cuaca buruk, kurangnya data seluler sehingga mahasiswa merasa sulit untuk keseriusan mengikuti kuliah dan belajar secara daring. Penelitian berikutnya sebaiknya dapat mencakup sudut pandang kepada mahasiswa prodi lain bukan hanya pada Prodi PGPAUD (RPL) saja supaya dapat terlihat dan merasakan apa yang terjadi di lapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, atau daring khususnya untuk matakuliah konsep dasar matematika.



Gambar 1. Dokumentasi saat perkuliahan daring *Zoom/Google Meet*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian pada prodi pendididkan Guru PAUD Universitas XZ Semarang bahwa tingkat peminatan dan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring via *Zoom/Google Meet*, hasil analisis kuesioner peminatan dan keseriusan dalam mengikuti perkuliahan melalui pembelajaran daring yang terdiri dari 24 item pernyataan sudah lebih dari ($>$) 0,1882. Pada uji reliabilitas terdapat nilai lebih dari ($>$) 0,6 maka dikatakan valid dan reliabel. Hasil analisis statistik bahwa pada tingkat peminatan

mahasiswa mengikuti perkuliahan yang dilakukan dalam pembelajaran daring terdapat 70,42%, ini berada pada kategori tinggi dalam peminatannya, pada tingkat keseriusannya terdapat 44,6% sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih berada pada kategori sedang dalam keseriusan mengikuti perkuliahan dalam pembelajaran daring pada matakuliah konsep dasar matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I.(2017). Penggunaan Portofolio dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 3(1), 246-258
- Arif, W. P., Azis, P. A., Syahriani, S., Syamsul, S., Anisa, A., & Saparuddin, S. (2022). Analisis Sikap Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Online. *Binomial*, 5(1), 25–33. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i1.1222>
- Asy Syifa Dhewi, W. W. N. (2021). Strategi Literasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Berpikir Kritis Mahasiswa Peminatan Jurnalistik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung (SENDIKSA)*, 52–75.
- Firdaus, M. I., Azmy, B., & Rusminati, S. H. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring IPA Materi Magnet Melalui Aplikasi Google Classroom Pada Kelas 6 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 116–121. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.22>
- Haster, E., Rohiat, S., & Sumpono, S. (2019). Studi Komparasi Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Program Peminatan dan Lintas Minat di MAN 2 Kota Bengkulu. *Alotrop*, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.33369/atp.v3i1.9039>
- Islam, U., & Alauddin, N. (2017). *P 152*. 1(1), 152–162.
- Linda Vitoria, et al, (2021). Pelaksanaan Perkuliahan Matematika Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh Di Jurusan PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol.9 No.2, Oktober 2021*, hal. 40-47 ISSN: 2337-9227
- Lestari, A. (2021). Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar, Self-Efficacy, Self Regulated pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 239–254. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.10019>
- Sahrul, et al, (2022) Development of Instruments to Measure Self-Confidence and Creative Thinking in Mathematics Learning for Vocational High School Students *Journal of Research and Educational Research Evaluation JRERE* 11 (1) 2022 81-92 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Sahrul, et al, (2022) Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada SMPN 1 Sape Kabupaten Bima. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sahabuddin, F. (2023). Analisis Perbandingan Latar Belakang Peminatan Sekolah Dengan Penguasaan Ipa Dasar Mi/Sd Mahasiswa Pgmi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 581–591. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/7381/2935>
- Siregar, M. D., & Nara, N. (2010). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(2), 1–6.
- Sutisno, A. N., & Nurdianti, D. (2020). Sistem Daring Pembelajaran Jarak Jauh sebagai Realisasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 265. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45286>
- Susanty, Sri. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Hospitality: Jurnal Ilmiah Perhotelan*. 9(2), 157.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Rajagrafindo Persada.

Wirani Atqia, et al, (2021). Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://ojs.unm.ac.id/indonesia>